

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**



**MENINGKATKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
MELALUI EDUKASI PENYAKIT MENULAR SEKSUAL**

Ketua Pelaksanaan :

Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., SKM., M.Kes

NIDN. 0323077402

Ismiyatul Aipah

Anggota :

Dr.Lenny Irmawaty Sirait,SST.,M.Kes	(NIDN.0319017902)
Farida Simanjuntak, SST.,M.Kes	(NIDN.0328018103)
Puri Kresnawati,SST.,MKM	(NIDN.0309049001)
Dr.Tetty Rina A, SST., M.Keb	(NIDN.032109740)
Reninche, SST., M.Keb	(NIDN.0316098604)
Wiwit Desi Intarti, S.SI.T., M.Keb	(NIDN.0608128203)
Friska Yunita, SST., MKM	(NIDN.0329068610)
Hainun Nisa, SST., M.Kes	(NIDN.0328117802)
Riyen Sari M, SST., M.Kes	(NIDN.0313068803)
Rupdi, SST., M.Keb	(NIDN.0315107501)
Dewi R, SST., M.Kes	
Maslan, SST., M.Kes	(NIDN.0315047104)

Mahasiswa Program Studi Kebidanan (S1) Kelas A Regular SMT II

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

BEKASI

2023

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul

“MENINGKATKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA MELALUI
EDUKASI PENYAKIT MENULAR SEKSUAL”

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., SKM., M.Kes
- b. NIDN : 0020057201
- c. Jabatan : Dosen
- d. Program Studi : Kebidanan
- e. No. Telp/Hp : +62 811-1399-366

3. Personalia :

Dr.Lenny Irmawaty Sirait,SST.,M.Kes	(NIDH.0319017902)
Farida Simanjuntak, SST.,M.Kes	(NIDH.0328018103)
Puri Kresnawati,SST.,MKM	(NIDH.0309049001)
Dr.Tetty Rina A, SST., M.Keb	(NIDH.0321097401)
Reninche, SST., M.Keb	(NIDH.0316098604)
Wiwit Desi Intarti, S.SI.T., M.Keb	(NIDH.0608128203)
Friska Yunita, SST., MKM	(NIDH.0329068610)
Hainun Nisa, SST., M.Kes	(NIDH.0328117802)
Riyen Sari M, SST., M.Kes	(NIDH.0313068803)
Rupdi, SST., M.Keb	(NIDH.0315107501)
Dewi R, SST., M.Kes	
Maslan, SST., M.Kes	(NIDH.0315047104)

Anggota :

Mahasiswa Program Studi Kebidanan (S1) Kelas A Reguler SMT II

- 4. Jangka waktu kegiatan : 1 bulan
- 5. Bentuk kegiatan : Penyuluhan dan Sosialisasi Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Edukasi Penyakit Seksual Menular
- 6. Jumlah Peserta Kegiatan : 43 Peserta
- 7. Biaya yang di perlukan : Rp.4.700.000 ,-

Bekasi, 30 Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Program Studi Kebidanan (S1) dan Profesi

Ketua Pelaksana



Farida Simanjuntak, SST.,M.Kes
NIDN : 0328018103

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Br. Karo'.

Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., SKM., M.Kes
NIDN : 0020057201

Mengetahui,
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Rotua Surianny, S, Skm.,M.Kes
NIDN : 0315018401

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan kita nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai “Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi Dan Penyakit Menular Seksual Di Karang Taruna”.

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Ketua Yayasan Medistra Bapak Usman Ompusunggu,S.E.
2. Ketua STIKes Medistra Indonesia Ibu Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes.
3. Wakil Ketua I Bidang Akademik Ibu Puri Kresnawati, SST., M.KM
4. Wakil Ketua II Bidang kepegawaian umum dan TIK Ibu Sinda Ompusunggu S.H
5. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Ibu Hainunnisa, SST,M.Kes.
6. Kepala Program Studi Kebidanan Ibu Farida Banjarnahor, S.H.
7. Ibu Aisyah, Kader, RT, Karang Taruna
8. Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., SKM., M.Kes selaku kordinator mata kuliah Evidance Based Dalam Praktik Kebidanan
9. Bapak Ibu Dosen Pengajar mata kuliah Mikrobiologi

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 30 Juni 2023

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis situasi	1
1.2 Masalah Mitra	2
a. Indefikasi Masalah	2
b. Rumusan masalah	2
BAB II	4
SOLUSI TARGET DAN LUARAN.....	4
2.1 Solusi.....	4
2.2 Target.....	4
2.3 Tujuan umum	4
2.4 Tujuan khusus.....	4
2.5 Luaran.....	5
BAB III.....	6
METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Lokasi Kegiatan.....	6
3.2 Khalayak Sasaran	6
3.3 Jenis Kegiatan.....	6
3.4 Tahap Kegiatan.....	6
1. Tahap Persiapan	6
2. Tahap Pelaksanaan.....	7
3. Tahap Evaluasi	7
BAB IV	8
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1 Anggaran Biaya	8
4.2 Jadwal Kegiatan	8
4.3 Rencana Kegiatan	9
BAB V	10
PENUTUPAN	10
DAFTAR PUSAKA.....	11
Lampiran	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

Kesehatan reproduksi menurut Kemenkes RI (2015) adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan terkait dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. Adapun Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki remaja.

Masa remaja merupakan masa yang dianggap rawan dalam kehidupan karena merupakan masa peralihan dari kehidupan anak menjadi kehidupan dewasa yang penuh gejolak. Pemberian informasi masalah seksual menjadi penting terlebih lagi mengingat remaja berada dalam potensi seksual yang aktif.

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 s/d 19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 s/d 18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10 s/d 24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10 s/d 19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk 2010 sebanyak 43, 5 juta atau sekitar 18 persen dari jumlah penduduk. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 miliar atau 18 persen dari jumlah penduduk dunia

Salah satu masalah yang sering timbul pada remaja terkait dengan masa awal kematangan organ reproduksi pada remaja adalah perilaku seks bebas (free sex) masalah kehamilan yang terjadi pada remaja usia sekolah diluar pernikahan, dan terjangkitnya penyakit menular seksual termasuk HIV / AIDS. Pentingnya kesehatan reproduksi bagi remaja yaitu karena respon dari masyarakat terhadap kebutuhan pengetahuan reproduksi sangat rendah. Pengetahuan bagi remaja haruslah membantu mereka dalam menjalankan hidup menjadi lebih dewasa. Berikut ini beberapa hal yang perlu dipahami orang tua terkait reproduksi pada remaja. Mengapa sangat penting untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan organ-organ tersebut. Menjaga kebersihan organ reproduksi bisa mencegah terjadinya gangguan. Pastikan untuk selalu membersihkan vagina, terutama sehabis buang air.

Pada dasarnya, pengetahuan kesehatan reproduksi harus dimiliki oleh para remaja. Tidak hanya bagaimana menjaga kesehatan dan fungsi organ reproduksi, tapi juga untuk menghindari remaja melakukan hal-hal yang menyimpang. Untuk itulah perlu informasi yang benar dan tepat dalam membahas dan mengedukasi organ ini.

Penyakit menular seksual adalah penyakit yang menular yang paling umum. Hampir separuh dari orang Amerika yang ditulari PMS berusia dibawah umur 25 tahun. Banyak di antara remaja yang saat ini tengah menderita PMS tanpa menyadarinya. Beberapa jenis PMS akan merusak organ reproduksi dalam jika dibiarkan tidak diobati sekalipun tanpa menimbulkan gejala seperti nyeri, gatal, atau keluarnya cairan. Walaupun menghadapi bahaya yang ditimbulkan oleh PMS, banyak orang yang merasa segan dan ragu-ragu membicarakan hal ini dengan pasangan seksnya.

Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan salah satu masalah kesehatan yang saat ini banyak menyita perhatian karena angka kejadian PMS cenderung terus meningkat. Perbedaan signifikan antara metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang Penyakit Menular Seksual

Di Indonesia, jumlah kasus HIV dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan sejak dilaporkannya kasus tersebut yaitu pada tahun 1987. Jumlah kumulatif penderita HIV dari tahun 1987 sampai dengan September 2014 sebanyak 150.296 orang, sedangkan total kumulatif kasus AIDS sebanyak 55.799 orang.

Hubungan seks pertama kali yang terlalu muda akan meningkatkan risiko terinfeksi IMS. Perilaku remaja yang rentan terhadap IMS meliputi: terlalu dini melakukan hubungan seks, tidak konsisten memakai kondom, melakukan aktifitas seks tanpa perlindungan, berhubungan seks dengan pasangan yang beresiko atau berganti-ganti pasangan.¹² Hasil survei SDKI 2012 (Kesehatan Reproduksi Remaja) KRR menunjukkan bahwa sekitar 9,3% atau sekitar 3,7 juta remaja menyatakan pernah melakukan hubungan seksual pranikah, sedangkan hasil SKRRI 2007 hanya sekitar 7% atau sekitar 3 juta remaja. Data ini menunjukkan bahwa selama periode tahun 2007 sampai 2012 terjadi peningkatan kasus remaja yang pernah melakukan hubungan seksual sebanyak 2,3%.

1.2 Masalah Mitra

a. Indefikasi Masalah

Rendahnya pengetahuan remaja terhadap Kesehatan reproduksi terhadap pemularan penyakit seksual menular yang sering terjadi pada remaja tanpa disadari

1. Banyaknya remaja yang tidak mendapatkan pengetahuan meluas mengenai Kesehatan reproduksi dan Penyakit menular seksual dikarenakan kurangnya arahan orang tua serta orang tua yang kurang memahami dalam ranah tersebut.
2. Kurangnya kunjungan edukasi mendalam tentang Kesehatan reproduksi dan penyakit penularan seksual
3. Kurangnya kesadaran remaja untuk mencari informasi mengenai Kesehatan reproduksi, penyakit seksual dan penularan penyakit seksual .

b. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat ditentukan rumusan masalah dalam proposal yaitu:

1. Seberapa jauh pengetahuan remaja mengenai Kesehatan reproduksi dan pemularan penyakit seksual?

2. Bagaimana mengatasi kurangnya pengetahuan remaja sehingga masalah terkait Kesehatan reproduksi dan penularan penyakit seksual dapat diatasi dengan baik dan cepat?
3. Bagaimana cara mengatasi kurangnya kesadaran remaja untuk mencari informasi mengenai Kesehatan reproduksi dan cara mencegah penularan penyakit seksual?

BAB II

SOLUSI TARGET DAN LUARAN

2.1 Solusi

1. Meningkatkan pemahaman pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Penyakit Menular Seksual pada Remaja Karang Taruna Kp. Sepatan Rt02/02 Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawa Lumbu Kota Bekasi melalui penyuluhan
2. Melakukan sosialisasi meningkatkan Kesehatan reproduksi remaja melalui edukasi penyakit seksual menular

2.2 Target

Kesehatan Reproduksi pada remaja sangat mempengaruhi kualitas generasi yang unggul, untuk menurunkan angka kejadian penularan dan penyakit seksual reproduksi pada remaja maka diadakannya penyuluhan di karang taruna Kp.Sepatan Rt02/02 Kel. Sepanjang Jaya Kec Rawa Lumbu Kota Bekasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan Kesehatan reproduksi serta penyakit penular seksual.

2.3 Tujuan umum

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan meningkatkan pengetahuan Kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual serta cara pencegahannya. Pengabdian masyarakat ini diberikan kepada para remaja untuk menjaga Kesehatan reproduksi dan mencegah penyakit menular seksual reproduksi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari, adapun alasan dilaksanakannya karena banyaknya remaja kurang mencari tahu lebih dalam terhadap Kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual. Dengan demikian kami akan berupaya dalam menangani masalah tersebut.

2.4 Tujuan khusus

1. Memperoleh pemahaman mengenai menjaga Kesehatan reproduksi
2. Memperoleh pemahaman cara penularan penyakit menular seksual dan gejala penyakit seksual.
3. Memperoleh ilmu cara menjaga dan mencegah penularan penyakit seksual yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

2.5 Luaran

No	Jenis Luaran	Partisipasi Mitra	Target
1	Dilakukan perencanaan kegiatan supportif edukatif	Pihak penghubung peserta dapat berpartisipasi dalam kegiatan supportif edukatif dalam pengarahannya terkait dengan kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual	Pihak penghubung peserta menindaklanjuti kegiatan yang ditawarkan pengabdian, disusul antusiasme para peserta untuk mengetahui tentang menjaga Kesehatan reproduksi dan penularan penyakit seksual.
2	Pelaksanaan supportif edukatif dalam pengarahannya menjaga Kesehatan reproduksi	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan	Adanya kegiatan edukasi pada Karang Taruna yang menjadi target, dilanjutkan pemberian support untuk dapat mengaplikasikan pada diri masing-masing dan lingkungan.
3	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan	memantau untuk melihat ada perbaikan yang dialami peserta setelah mendapatkan supportif edukatif dari pengabdian terutama saat mereka saat berada di lingkungan masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi Kegiatan

Pengabdian masyarakat kepada para Karang Taruna ini berlokasi di Kp. Sepatan RT 02/02 Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawa Lumbu Kota Bekasi dengan tatap muka/luring, yang dilaksanakan tanggal 26 Juni 2023

3.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah karang taruna Kp. Sepatan RT 02/02 Kota Bekasi dengan kapasitas kurang lebihnya 30 orang

3.3 Jenis Kegiatan

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan metode penyuluhan dan bimbingan, sehingga peserta yang belum memahami terkait menjaga Kesehatan reproduksi dan penyakit menular seksual dapat menerima wawasan yang tepat.

3.4 Tahap Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring/evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan.

1. Tahap Persiapan

a. Penyusunan kegiatan penyuluhan dan bimbingan

Penyusunan kegiatan penyuluhan dan bimbingan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Kegiatan ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).

b. Penyusunan modul penyuluhan

Modul penyuluhan ini meliputi teknik pendampingan, penanganan dan penyuluhan berkesinambungan. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat penyuluhan dan bimbingan.

c. Koordinasi lapangan

Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim.Sosialisasi program pengabdian masyarakat ini dilakukan dilokasi kegiatan yaitu sesuai yang akan disepakati. Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan 1 (satu) kali kegiatan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Penyakit Seksual Menular

Penyuluhan ini bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang pengertian, gejala serta pengaruh Kesehatan reproduksi pada penyakit seksual menular. Kegiatan ini akan dihadiri oleh Pemateri, Ketua Pelaksana, Tim Pengabdian Masyarakat STIKes Medistra Indonesia, dan Tim Operator.

3. Tahap Evaluasi

a. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menerapkan perawatan secara konsisten dan memaksimalkan yang sudah ada untuk meningkatkan kesehatan dan kepedulian, dengan begitu dapat meningkatkan kinerja mitra dan mendukung program pemerintah dalam meningkatkan angka harapan hidup.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

NO	Uraian	Rincian Data		
		Jumlah	Harga	Total
1.	Konsumsi dosen	5	20.000	1.100.000
2.	Uang Kades	2	100.000	200.000
3.	Uang bu aisyah	1	100.000	100.000
4.	Uang RT	1	100.000	100.000
5.	Doorprize (Tumbler)	3	15.000	45.000
6.	Konsumsi panitia	43	15.000	2.215.000
7.	Konsumsi peserta	50	8.000	1.400.000
8.	Aqua gelas	3 dust	25.000	75.000
9.	Souvenir (Hand Sanitizer)+ongkir	40	5.300	215.000
10	Print	-	-	50.000
11	Banner	1	100.000	100.000
12	Biaya lain-lain	-	-	100.000
Total				4.700.000

4.2 Jadwal Kegiatan

WAKTU	ACARA	PENANGGUNG JAWAB
12.00 – 13.0	Persiapan panitia	Ketua Panitia
13.00 – 14.00	Registrasi peserta	Humas
14.00 – 14.10	Pembukaan & Salam pembuka	Seksi Acara
14.10 – 14.15	Sambutan 1	Ketua Panitia
14.10 – 15.00	Pembacaan Materi & Sesi Tanya Jawab	Pemateri
15.00 – 15.15	Penutupan & Sesi Foto Bersama	Seksi Dokumentasi

4.3 Rencana Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Apr 2023		Mei 2023		Juni 2023						
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Persiapan											
	a. Menyiapkan proposal pelaksanaan penyuluhan											
	b. Menyebarkan poster penyuluhan melalui sosial media											
2	Pelaksanaan penyuluhan											
	a. Mendata peserta absensi											
	b. Pelaksanaan penyuluhan											
3.	Pelaporan											
	a. Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir											
	b. Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan											

BAB V

PENUTUPAN

Pada laporan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Melalui Edukasi Penyakit Menular seksual” pada Karang Taruna Kp. Sepatan Rt02/02 Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawa Lumbu di Kota Bekasi. Dana yang diperlukan untuk penyuluhan sebesar Rp 4.700.000,- dengan rincian anggaran biaya terlampir.

Demikian laporan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Melalui Edukasi Penyakit Seksual Menular” ini kami buat. Kami mengharapkan partisipasi aktif dan dukungan Bapak / Ibu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat yang kami selenggarakan dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana seperti yang diharapkan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak / Ibu, kami mengucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSAKA

Abubakar Betan Rahmat Pannyiwi ANALISIS ANGKA KEJADIAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL [Journal]. - MAKASSAR : JURNAL ILMU AH KESEHATAN SANDI HUSADA , 2020. - Vol. 9.

Anis kiswanti Muhammad Azinar SMS REMINDER UNTUK MENINGKATKAN PRILAKU PENCEGAHAN HIV/AIDS DAN IMS [Journal]. - Semarang : Jurnal of Health Education , 2017.

Firmina Th.Kora Daswadi Dasuki, Djauhar Ismail PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL DENGAN PRILAKU SEKSUAL TIDAK AMAN PADA REMAJA PUTRI MALUKU TENGGARA BARAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA [Journal]. - YOGYAKARTA : JURNAL KESEHATAN REPRODUKSI , 2016. - Vol. 3.

Nislawaty Fitri Handayani, Putri Ayuni GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTERI KELAS VI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SEKOLAH DASAR INKAM KABUPATEN KAMPAR 2021 [Journal]. - KABUPATEN KAMPAR : JURNAL DOPPLER, 2022. - Vol. 6.

Lampiran

1. Satuan Acara Penyuluhan
2. PPT Materi
3. Banner
4. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 1

SATUAN ACARA PENYULUHAN PENYAKIT SEKSUAL MENULAR PADA REMAJA

Pokok Bahasan : Pengabdian Masyarakat

Topik : Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Edukasi Penyakit Menular Seksual Di Karang taruna Kp.Sepatan RT 0/02 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi

2. Sasaran : Remaja

3. Waktu dan Tempat

a. Waktu : 14.00 – 16.00

b. Tempat : Karang Taruna Kp. Sepatan RT 0/02 Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi

4. Pemberi Materi : Mahasiswa/i STIKes Medistra Indonesia

5. Metode : a. Sosialisasi

b. Tanya Jawab

6. Media : a. Materi Power Point

b. Video

7. Pengorganisasian dan Uraian Tugas

a. MC : 1. Della Puspita Sari 2. Maudy Putri Ajuntina

Uraian Tugas :

1. Membuka acara penyuluhan, memperkenalkan tim kepada para peserta

2. Menutup acara sosialisasi

b. Moderator : 1. Mita Yusnia 2. Azhestia Ima Farhannajiyah

Uraian Tugas :

1. Memandu Pemateri sebelum menyampaikan materi

c. Pemateri : 1. Harvita Windi Patricia 2. Dewi Abela Putri

Uraian Tugas :

1. Menjabarkan materi yang akan disampaikan

2. Menjawab pertanyaan dari peserta

c. Perlengkapan : 1. Indira Azzahra
2. Diana Rahayu
3. Nur Syifa Zahra

Uraian Tugas :

1. Mempersiapkan barang dan alat yang dibutuhkan.
2. Menampilkan slide power point

d. Humas : 1. Dewi Fatimah
2. Bela Safira
3. Dhea Ayu Sutinah
4. Mada Khairum Maktsur
5. Syifa Nurfadillah
6. Nuravia Ningsih

Uraian Tugas :

Memberikan lembar absen pada peserta.

Survey lokasi penyuluhan

Print surat yang dibutuhkan

e. Dekorasi dan Dokumentasi : 1. Ananda Sania Salsabila
2. Choirunnisa Mawardini
3. Ruth Syntiah Br. Sihombing
4. Zhulia Syahrani

Uraian Tugas :

Mengumpulkan data berupa foto & Video.

Membuat Banner dan Sertifikat.

f. Konsumsi: 1. Marina Apriani
2. Amelia Safitri
3. Susana Amalia

4. Mila Annisa Putri

Uraian Tugas:

Mempersiapkan snack untuk peserta

membuat ramuan untuk peserta

mempersiapkan konsumsi untuk panitia

g. Koordinasi Lapangan: 1. Septhy Tamara Syachrani

2. Dhea Alviona

3. Elsa Rosalia Fauziyyah

4. Siti Aisy Nisrina Fijriyyah

Uraian Tugas:

Melakukan survey lokasi

h. Seksi Kreatif: 1. Ipah Sholifatur Rahma

2. Enjerika Talita Bilqis

3. Mala Halimatul Sharoh

Uraian Tugas:

1. Mencari Ice breaking

2. Memandu ice breaking

i. Notulen : 1 Mutiara Lestari

2. Putri Rizkiya Sholehah

Uraian Tugas:

1. Mencatat pertanyaan peserta

Lampiran 2

Materi

PENYAKIT MENULAR SEKSUAL (PMS)



Apa itu PMS?
Apa Penyebab PMS?

Penyakit Menular Seksual

Pengertian
Infeksi atau penyakit yang menular melalui hubungan intim yang tidak aman baik secara vaginal, melalui dubur (anal), atau melalui mulut (oral).

Penyakit Menular Seksual
Penyakit menular seksual dapat disebabkan oleh infeksi Bakteri, Virus, Jamur atau Parasit.

Penyebab

Jenis penyakit menular seksual yang disebabkan oleh Infeksi Bakteri

1. Sifilis
Sifilis disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum*. Penyakit yang juga dikenal dengan sebutan "raja singa" ini menimbulkan luka di alat kelamin atau mulut. Seseorang dapat tertular sifilis jika kontak dengan luka tersebut.

Bakteri sifilis menginfeksi pada tubuh melalui luka kecil, luka lecet, ruam, dan selaput lendir (Mulut, alat kelamin).




Jenis penyakit menular seksual yang disebabkan oleh Infeksi Bakteri

2. Gonore
Gonore, atau yang dikenal juga dengan kencing nanah, disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae*. Bakteri ini dapat menyebar ke bagian tubuh lain melalui aliran darah.

Gejala berupa nyeri buang air kecil dan cairan abnormal pada penis atau vagina. Pria mengalami nyeri di testis, sedangkan wanita mengalami nyeri di perut bagian bawah. Pada beberapa kasus, gonore tidak memiliki gejala.

GEJALA GONORE PADA WANITA DAN PRIA



Jenis penyakit menular seksual yang disebabkan oleh Infeksi Bakteri

3. Chlamydia
Penyakit infeksi menular seksual ini disebabkan oleh bakteri *Chlamydia trachomatis*. Penularan penyakit ini terjadi dari kontak dengan luka di area kelamin. Pada wanita, chlamydia menyerang leher rahim. Sedangkan pada pria, infeksi ini menyerang saluran urine di penis.

Gejala chlamydia tersering pada pria, mencakup:
•Nyeri atau perih saat buang air kecil
•Keluarnya nanah dari penis
•Pembengkakan skrotum (kantong zakar)

Gejala chlamydia tersering pada wanita yaitu:
•Keluarnya keputihan yang berwarna kekuningan dari vagina
•Nyeri atau perih saat buang air kecil atau saat berhubungan
•Perdarahan, keluar cairan, atau nyeri dari anus



Jenis penyakit menular seksual yang disebabkan oleh Infeksi Virus

1. Human papillomavirus (HPV)
Infeksi menular seksual ini disebabkan oleh virus dengan nama yang sama, yaitu HPV. Virus HPV dapat menular melalui kontak langsung atau hubungan seksual dengan penderita. Pada perempuan, virus HPV dapat menyebabkan kutil kelamin hingga kanker leher rahim (kanker serviks).

Sebagian besar orang yang terinfeksi HPV umumnya baru mulai menyadari kemunculan kutil kelamin sekitar 1-20 bulan sejak infeksi awal. Masa inkubasi HPV bisa berlangsung selama tiga minggu hingga delapan bulan.

•Kutil di bahu, lengan, dan jari tangan
•Kutil di daerah wajah
•Kutil di telapak kaki
•Kutil kelamin



Jenis penyakit menular seksual yang disebabkan oleh Infeksi Virus

2. HIV
Infeksi HIV disebabkan oleh *human immunodeficiency virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Virus ini bisa menyebar melalui hubungan seksual tanpa kondom, berbagi penggunaan alat suntik, transfusi darah, atau persalinan. Jika dibiarkan tidak terobati, infeksi HIV dapat berkembang menjadi AIDS. Masuknya virus HIV memang tidak bergejala, akan tetapi sekitar 2 - 4 minggu setelah terpapar virus HIV, 80-90 persen dari individu akan mengalami gejala akut infeksi virus HIV "seperti flu" yang bisa bertahan lama dari 1 minggu hingga 28 hari.

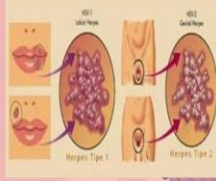
Gejala Awal HIV
•Sakit kepala, Demam, Sakit Tenggorokan
•Badan mudah lelah, Nyeri sendi
•Tidak nafsu makan.
•Kelenjar getah bening bengkak, Ruam.



Jenis penyakit menular seksual yang disebabkan oleh Infeksi Virus

3. Herpes genital

Herpes Genital disebabkan oleh infeksi virus herpes simplex (HSV). Virus ini bersifat tidak aktif atau bersembunyi di dalam tubuh tanpa menyebabkan gejala. Penyebaran virus terjadi melalui kontak langsung dengan pasangan yang telah terinfeksi. Herpes genital ditularkan melalui hubungan intim (vaginal, anal, atau oral) dengan orang yang terinfeksi.



•HSV tipe 1, tipe yang umumnya menyebabkan luka atau lecet pada daerah sekitar mulut. Tipe ini ditularkan melalui kontak kulit, walaupun juga dapat menyebar ke daerah genital saat melakukan oral seks.

•HSV tipe 2, tipe yang umumnya menyebabkan herpes genital. Tipe ini ditularkan melalui kontak seksual maupun kontak kulit, meskipun seseorang tidak memiliki luka terbuka pada tubuhnya.

Jenis penyakit menular seksual yang disebabkan oleh Infeksi Parasit

Jenis penyakit menular seksual akibat infeksi parasit adalah trikomoniasis, yang disebabkan oleh parasit *Trichomonas vaginalis*. Penyakit ini dapat menimbulkan keputihan pada vagina wanita terdapat bintik-bintik kemerahan seperti strawberry. Masa inkubasi penyakit ini adalah 3-28 hari. Parasit ini biasanya menyebar dan ditularkan melalui hubungan intim yang dilakukan tanpa menggunakan kondom, atau saling berbagi pemakaian alat bantu seksual.



Trikomoniatis juga dapat tidak menimbulkan gejala sama sekali. Trikomoniatis menyebabkan keluarnya cairan berbau busuk pada vagina, kelainan gatal, dan nyeri saat buang air kecil pada wanita. Pria biasanya tidak memiliki gejala apapun.

Jenis penyakit menular seksual yang disebabkan oleh Infeksi Jamur

Salah satu penyakit infeksi menular seksual yang disebabkan oleh jamur adalah kandidiasis. Kandidiasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Candida Albicans*.

Jamur ini merupakan saprofit yang pada keadaan biasa tidak menimbulkan keluhan gejala, tetapi pada keadaan tertentu menyebabkan gejala infeksi mulai dari yang ringan hingga yang berat (Ratih, 2013).

Tanda dan Gejala:

- Gatal-gatal pada vagina menyebabkan iritasi di daerah bibir kemaluan dan berbau khas, akibat dari penyakit ini dapat mempermudah penularan HIV/AIDS.
- Pembengkakan di sekitar vagina.
- Sensasi terbakar saat buang air kecil atau berhubungan seks.
- Kemerahan atau ruam di sekitar vagina.
- Lecet atau kulit kering di sekitar vulva.
- Keputihan kental berwarna keabuan atau putih yang terlihat seperti keju.

Gejala Penyakit Menular Seksual

•Benjolan, luka, atau lepuhan di sekitar penis, vagina, anus, atau mulut

•Rasa gatal atau rasa terbakar pada vagina dan penis serta terasa nyeri ketika buang air kecil

•Nyeri di perut bagian bawah

•Keluar cairan dari penis (kencing nanah) atau vagina (Keputihan)

•Demam dan menggigil

•Pembengkakan kelenjar getah bening atau benjolan di selangkangan

•Ruam kulit di badan, tangan, atau kaki

Cara penularan Penyakit Menular Seksual

•Hubungan Seks (anal,oral,vaginal) yang tidak terlindung dengan orang yang telah terinfeksi

•Melalui kontak dengan cairan tubuh dari seseorang yang telah terinfeksi, seperti darah, cairan vagina, atau air mani.

•Transfusi darah atau menggunakan jarum suntik secara bergantian

•Ibu hamil pengidap PMS terhadap janin yang dikandung atau bayi yang dilahirkan

•Melalui organ reproduksi yang tidak bersih

•Melalui jarum tato yang tidak steril

Pengobatan terhadap penyakit menular seksual adalah dengan pemberian obat-obatan, yang jenisnya disesuaikan dengan penyebabnya.

Pengobatan!

1. Menghindari seks bebas
2. Menjaga kebersihan diri
3. Melakukan tes untuk mendeteksi penyakit menular seksual
4. Meningkatkan Ketahanan Keluarga melalui pesan kunci ABCDE
5. Vaksinasi
6. Memilih aktivitas seksual yang tidak berisiko

Komplikasi jika tidak segera ditangani, di antaranya:

- Meningkatkan risiko kemandulan
- Menyebabkan beberapa jenis kanker tertentu
- Membuat seseorang lebih rentan terhadap HIV.

Pencegahan!



Lampiran 3

Banner

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKes MEDISTRA INDONESIA
PRODI KEBIDANAN**

Tema
**MENINGKATKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA MELALUI
EDUKASI PENYAKIT MENULAR SEKSUAL**

Karang Taruna Kp.Sepatan Rt02/02 Kelurahan Sepanjang Jaya
Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi

Lampiran 4

Dokumentasi Kegiatan





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
SERTIFIKAT

Nomor : 1365 /STIKesMI/D/VI/2023

Diberikan kepada :

Dr. Marni Br. Karo, S.Tr.Keb.,SKM.,M.Keb

Sebagai,

KETUA PELAKSANA

Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema:

“Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Edukasi Penyakit Menular Seksual Di Karang Taruna Kp. Sepatan Di Bekasi”

Bekasi, 26 Juni 2023
Di Karang Taruna Kp. Sepatan

Ka Program kebidanan S1 dan pendidikan Profesi Bidan
STIKes Medistra Indonesia

Ketua RT 02 Kp. Sepatan